

SKRIPSI

PENTINGNYA PEMBUKTIAN TERHADAP PEMBUNUHAN ANAK SENDIRI OLEH SAKSI AHLI MELALUI VISUM ET REPERTUM



Oleh :

CHRISTINE CAROLINE WATUPONGO

NIM : 16051065
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Pidana

**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2020**

SKRIPSI

PENTINGNYA PEMBUKTIAN TERHADAP PEMBUNUHAN ANAK SENDIRI OLEH SAKSI AHLI MELALUI VISUM ET REPERTUM



Oleh :

CHRISTINE CAROLINE WATUPONGO

NIM : 16051065
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Pidana

UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2020

PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS

**PENTINGNYA PEMBUKTIAN TERHADAP PEMBUNUHAN ANAK
SENDIRI OLEH SAKSI AHLI MELALUI VISUM ET REPERTUM**

Nama : Christine Caroline Watupongoh
NIM : 16051065
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Pidana

**Telah diuji dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik
De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS pada tanggal 11 Desember 2020**

Manado, 11 Desember 2020

**Universitas Katolik De La Salle Manado
Fakultas Hukum**

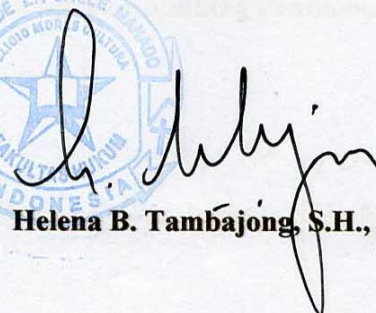
Mengetahui:

Plt. Ketua Program Studi,

Dekan,



Annita T.S.F Mangundap, S.H., M.H.



Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**PENTINGNYA PEMBUKTIAN TERHADAP PEMBUNUHAN ANAK
SENDIRI OLEH SAKSI AHLI MELALUI VISUM ET REPERTUM**

Diajukan oleh:

**Christine Caroline Watupongoh
(16051065)**

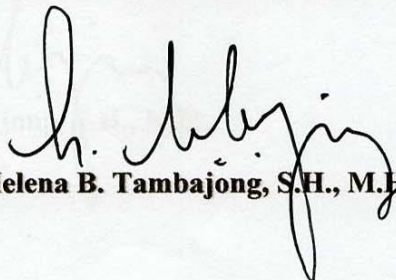
**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal 11 Desember 2020**

Dosen Pembimbing Utama



Primus Aryesam, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing Pendamping



Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

PENGESAHAN TIM DOSEN PENGUJI

**PENTINGNYA PEMBUKTIAN TERHADAP PEMBUNUHAN ANAK
SENDIRI OLEH SAKSI AHLI MELALUI VISUM ET REPERTUM**

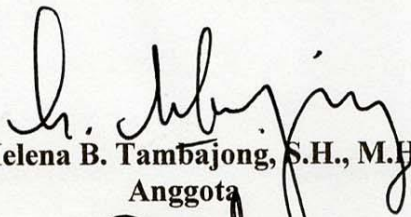
Nama : Christine Caroline Watupongoh
NIM : 16051065
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Pidana

Telah diuji dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS pada tanggal 11 Desember 2020

TIM DOSEN PENGUJI



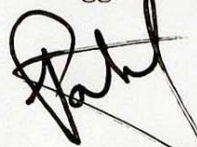
Primus Aryesam, S.H., M.H.
Ketua



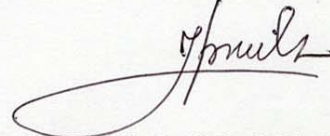
Helena B. Tambajong, S.H., M.H.
Anggota



Annita T.S.F. Mangundap, S.H., M.H.
Anggota

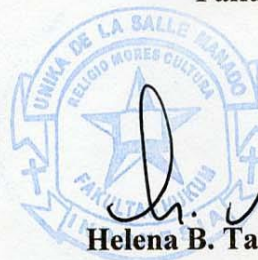


James V.L. Pontoh, S.H., M.H.
Anggota

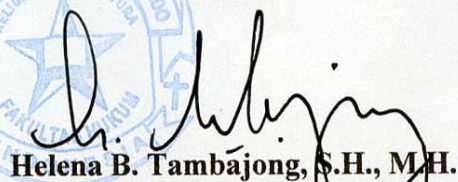


Steven Y. Pailah, S.H., M.Si.
Anggota

**Universitas Katolik De La Salle Manado
Fakultas Hukum**



Dekan



Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Nihil Difficile Volenti

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang selalu menyertai kehidupan saya atas selesainya penulisan Skripsi ini.

Skripsi ini adalah persembahan kecil yang saya persembahkan untuk Papa dan Mama yang selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya.

Terima Kasih atas segala doa, nasihat dan keringat pengorbanan yang selalu kalian berikan kepada saya. Kelak saya bisa membalas segala jasa kalian. Terima kasih juga untuk diri saya sendiri yang mampu bertahan sampai di titik ini.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan kemurahanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan campur tanganNya. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado. Penulis meneliti skripsi ini dengan judul, “Pentingnya Pembuktian Terhadap Pembunuhan Anak Sendiri Oleh Saksi Ahli Melalui Visum Et Repertum”.

Proses penulisan skripsi yang telah dilewati, penulis menyadari bahwa ada keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan dalam penulisan sehingga penelitian hukum ini tidak luput dari kekurangan. Namun, penulis berharap kiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Penulis juga tak lupa menyampaikan rasa terima kasih kepada para pihak yang sudah membantu baik dalam memberikan bimbingan, dukungan serta motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitimur, MSC selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado;
2. Helena B. Tambajong, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado, dan Dosen Pembimbing Pendamping Skripsi;
3. Annita T. S. F Mangundap, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan dan Plt Ketua Program Studi Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado, dan Dosen Pembimbing Utama Skripsi;

4. Alm. Mody G. Baureh, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado dan selaku Dosen Pembimbing Pendamping Skripsi;
5. Primus Aryesam, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing 1 dan pembimbing akademik;
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
7. Papa, Mama dan Kakak-kakak yang selalu memberikan doa dan motivasi serta semangat kepada penulis;
8. Sahabat penulis yang selalu memberikan dorongan dan semangat.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dorongan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Manado, 11 Desember 2020

Yang menyatakan,

Christine Caroline Watupongoh

ABSTRACT

Christine Caroline Watupongoh, 2020. ***“THE IMPORTANCE OF PROOF AGAINST THE MURDER OF YOUR OWN CHILDREN BY EXPERT WITNESS THROUGH VISUM ET REPERTUM.*** Supervised by Primus Aryesam, S.H., M.H., and Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

This study aims to determine and analyze the elements in the crime of murder committed by a mother against her child who was born in violation of Article 341 of the Criminal Code and Law Number 23 of 2002 on Child Protection. The application of the law requires proof according to Article 184 of the Criminal Code in the Form of an expert certificate, where a doctor plays an important role in assisting law enforcement officers to uncover a criminal act. The method used by the author in this study is a normative juridical method with the type of library research. The data used is secondary data in the form of laws and regulations, legal books, expert opinions, legal journals, legal articles and Court decisions N.1/Pid.Sus-anak/2016/PN Sik. The results of this study indicate that to determine the application of sanctions a mother who has committed a crime against her own child in Article 341 of the Criminal Code. The conclusion in this thesis is to find out the proof of child murder itself as a crime through Visum Et Repertum and to Find out how the role of forensic expert doctors according to Article 184 of the Criminal Procedure Code in uncovering cases of child murder themselves. The role of the forensic doctors is very important to assist law enforcement officers in proving criminal acts that occur related to the human body or soul and in making Visum Et Repertum letters. As a suggestion, the forensic doctor and the law enforcement officers can coordinate well to complete the criminal case of murder.

Keywords : Murder. Forensic expert evidence. Visum et repertum.

ABSTRAK

Christine Caroline Watupongoh, 2020. **“PENTINGNYA PEMBUKTIAN TERHADAP PEMBUNUHAN ANAK SENDIRI OLEH SAKSI AHLI MELALUI VISUM ET REPERTUM.”** Dibimbing oleh Primus Aryesam, S.H., M.H dan Helena B. Tambajong S.H., M.H.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis unsur-unsur dalam tindak pidana pembunuhan yang dilakukan oleh seorang ibu terhadap anak yang dilahirkannya yang melanggar Pasal 341 KUHP dan Undang-Undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Penerapan hukum tersebut memerlukan pembuktian menurut Pasal 184 KUHAP yang berupa surat keterangan ahli yang dimana seorang dokter berperan penting dalam membantu aparat penegak hukum untuk mengungkap suatu tindak pidana.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa peraturan perundang-undangan, buku hukum, pendapat ahli, jurnal hukum, artikel hukum serta putusan Pengadilan No.1/Pid.Sus-Anak/2016/PN Sik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengetahui penerapan sanksi kepada seorang ibu yang telah melakukan tindak pidana pembunuhan terhadap anak sendiri dalam Pasal 341 KUHP. Kesimpulan dalam skripsi ini untuk mengetahui pembuktian pembunuhan anak sendiri sebagai tindak pidana melalui Visum et repertum dan untuk bagaimana peranan dokter ahli forensik menurut Pasal 184 KUHAP untuk mengungkap kasus pembunuhan anak sendiri. Kesimpulan diatas bahwa peranan dokter forensik sangat penting guna membantu aparat penegak hukum dalam membuktikan tindak pidana yang terjadi yang berkaitan dengan tubuh atau jiwa manusia dan dalam pembuatan surat Visum et repertum. Sebagai saran kiranya dokter forensik dengan aparat hukum dapat berkoordinasi dengan baik untuk menuntaskan perkara pidana pembunuhan.

Kata kunci : Pembunuhan. Pembuktian ahli forensik. Visum Et repertum.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS	iii
PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM DOSEN PENGUJI	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pembuktian	10
B. Pengertian Tindak Pidana Pembunuhan	12

C. Pengertian Saksi Ahli	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Sumber Data	18
C. Metode Pengumpulan Data.....	21
D. Metode Analisis Data.....	23
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pentingnya Pembuktian Tindak Pidana Pembunuhan Anak Sendiri	
Melalui Visum Et Repertum	24
B. Peranan Dokter Ahli Forensik Menurut Pasal 184 KUHAP Untuk	
Mengungkap Kasus Pembunuhan Anak Sendiri.....	31
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa penulisan skripsi ini yang berjudul “Pentingnya Pembuktian Terhadap Pembunuhan Anak Sendiri Oleh Saksi Ahli Melalui Visum Et Repertum” merupakan hasil karya penulis dan bukan merupakan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai. Atas pernyataan ini penulis siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap penulisan skripsi ini.

Manado, 11 Desember 2020



Yang menyatakan,

Christine Caroline Watupongoh